

BAB 4

PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Orientasi Kanchah

Orientasi kanchah, dimana pada penelitian ini dilakukan di Universitas Katolik (Unika) Soegijapranata Semarang. Unika Soegijapranata Semarang merupakan perguruan tinggi katolik yang terakreditasi institusi A dan berlokasi di Jl. Pawiyatan Luhur Selatan IV No. 1 Bendan Duwur, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang.

Pandemi Covid-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi global yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 (koronavirus sindrom pernafasan akut berat 2). Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020 ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Selanjutnya tanggal 9 April 2020 sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai provinsi yang paling terpapar Covid-19 di Indonesia.

Kebijakan Ditjen Dikti terhadap keberlanjutan pendidikan tinggi di Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19 adalah menyelenggarakan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) (Herlina, 2020). Kebijakan PJJ merupakan kebijakan yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mengaktifkan proses belajar mengajar di kampus selama pandemi dan memutuskan rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan kampus dan masyarakat.

Proses PJJ memiliki banyak kendala, seperti harus memiliki alat elektronik yang mendukung dalam perkuliahan online, seperti android, komputer atau laptop yang memadai, kuota internet yang besar, dan akses jaringan internet yang baik.

Beberapa mahasiswa beranggapan bahwa mereka kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliahnya, karena sering lupa dengan tugas yang harus dikerjakan, bahkan terlalu fokus dengan kegiatan hiburan yang membuat mereka benar-benar lupa dengan tugas-tugas kuliahnya (contoh: *hangout*, nonton *youtube*, atau main *game online*). Beberapa mahasiswa merasa jenuh sehingga sulit berkonsentrasi saat mengerjakan tugas, bahkan mereka cemas dan takut karena tidak bisa menyelesaikan tugas. Tugas-tugas kuliah dianggap tidak penting sehingga cenderung menunda-nunda yang berakibat pada keterlambatan dalam mengumpulkan dan akhirnya mendapatkan nilai yang kurang memuaskan dari mata kuliah tersebut, bahkan mendapat nilai D/E yang menyebabkan mereka mereka mengulang (Hasil wawancara terhadap tujuh orang mahasiswa PTS di kota Semarang pada tanggal 19 Mei 2019)

Saat ini Unika Soegijapranata Semarang mengelola satu program D3 Perpajakan, 18 program S1, dan sembilan program Magister. Penelitian ini menggunakan mahasiswa Unika Soegijapranata Semarang angkatan 2021/2022 yang aktif kuliah, karena mereka sejak awal menjadi mahasiswa hanya mengikuti perkuliahan daring. Subjek adalah 72 orang yang berasal dari 35 mahasiswa psikologi, 14 mahasiswa manajemen, 12 mahasiswa akuntansi, 9 mahasiswa hukum dan 2 orang mahasiswa komunikasi.

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Unika Soegijapranata Semarang angkatan 2021/2022 karena hasil wawancara awal untuk identifikasi masalah mengungkapkan adanya fenomena prokrastinasi akademik atau menunda-nunda pengerjaan tugas-tugas kuliah yang menyebabkan mahasiswa tersebut akhirnya mengalami keterlambatan bahkan tidak mengumpulkan tugas yang berakibat pada nilai mata kuliah yang tidak memuaskan atau bahkan gagal

(memperoleh D/E).

Alasan lainnya, belum adanya penelitian yang berjudul “Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa”. Selain itu, penulis juga memperoleh ijin untuk melakukan penelitian di wilayah Unika Soegijapranata Semarang.

4.2 Persiapan Penelitian

4.2.1 Perijinan

Setelah mendapatkan ijin penelitian dari dosen, maka penulis melakukan proses perijinan dengan diawali permohonan untuk mendapatkan surat pengantar penelitian dari fakultas yang bernomor 0426/B.7.3/FP/2022 untuk melakukan penelitian di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

4.2.2 Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Skala Prokrastinasi Akademik dan *Generalized Self-Efficacy Scale* (GSES). Skala Prokrastinasi Akademik disusun sendiri oleh penulis, sedangkan GSES dikembangkan oleh Scharzer dan Jerusalem (1995).

Skala Prokrastinasi Akademik dibentuk dari empat dimensi (penundaan memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan) dan masing-masing dimensi memiliki enam item, dengan sebaran nomor item sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sebaran Nomor Item Skala Prokrastinasi Akademik

No	Dimensi	Item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Penundaan memulai dan menyelesaikan tugas	1,9,17	2,10,18	6
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	3,11,19	4,12,20	6
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	5,13,21	6,14,22	6
4	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan	7,15,23	8,16,24	6
Total		12	12	24

4.3 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 20-27 Januari 2022 di Unika Soegijapranata Semarang. Sebelumnya penulis membuat surat pengantar penelitian dari Kaprodi Sarjana Psikologi Unika Soegijapranata. Surat ini dilampirkan untuk menyebarkan skala penelitian melalui *google forms* dengan link <https://forms.gle/7k4AYbvZktRiBF4D8> kepada teman-teman dari beberapa fakultas yang akan menjadi calon subjek penelitian. Teman-teman yang menjadi sasaran subjek berasal dari Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (prodi manajemen dan akuntansi), serta Fakultas Hukum dan Komunikasi (prodi hukum dan komunikasi)

Penulis menyebarkan *google forms* pada tanggal 20 Januari 2022. Penulis menghubungi beberapa teman dekat yang sesuai dengan kriteria populasi untuk dimintai tolong menjadi subjek. Penulis juga meminta pertolongan mereka untuk disebarakan kepada teman atau saudara yang memenuhi kriteria populasi untuk mengisi skala penelitian. Beberapa teman memberikan rekomendasi dan segera penulis menghubungi untuk meminta bantuan mereka langsung menjadi subjek

penelitian. Penulis menjelaskan prosedur pengisian dan menjelaskan pula batas maksimal penelitian, yaitu hingga tanggal 27 Januari 2022.

Pada tanggal 27 Januari 2022 pukul 24.00 WIB, ternyata terkumpul 72 skala yang kembali dan terisi lengkap. Hal ini berarti, jumlah subjek penelitian sebanyak 72 orang. Penulis segera melakukan skoring, kemudian melakukan tabulasi data di *excell*, serta dilanjutkan dengan proses analisis data menggunakan SPSS versi 22.00 for Windows.

Penulis melakukan analisis data yang pertama berupa uji validitas dan reliabilitas skala penelitian. Hasil dari uji ini, untuk Skala Prokrastinasi Akademik terdapat item yang tidak valid, sehingga penulis menyusun ulang data variabel prokrastinasi akademik berdasarkan item-item yang valid untuk menjadi data penelitian. Sementara, untuk *Generalized Self-Efficacy Scale* (GSES) semua item valid. Data penelitian ini kemudian untuk uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis.

4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan korelasi *product moment* Pearson yang dikoreksi dengan *part-whole*. Suatu item dinyatakan valid kalau memiliki nilai $r \leq 0,300$.

Skala Prokrastinasi Akademik memiliki item sebanyak 24 item dan ketika diuji validitas ditemukan hasil 15 item valid dan 9 item tidak valid. Sembilan item yang tidak valid tersebut kemudian digugurkan dan dilakukan perhitungan ulang dan hasilnya 15 item valid. Hasil ini menunjukkan bahwa dari 24 item yang terdapat pada Skala Prokrastinasi Akademik setelah dilakukan uji validitas diperoleh hasil 15 item valid ($r = 0,331-0,721$) dan 9 item tidak valid. Rincian item valid dan gugur

sebagai berikut:

Tabel 4.2 Item Valid dan Gugur dari Skala Prokrastinasi Akademik

No	Dimensi	Item		Item Valid	Item Gugur
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1	Penundaan memulai dan menyelesaikan tugas	1,9,17*	2,10*,18*	3	3
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	3*,11*,19	4,12,20*	3	3
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	5,13*,21	6,14,22	5	1
4	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan	7,15,23*	8,16*,24	4	2
Jumlah Item Valid / Item Gugur		7	8	15	9

Keterangan: * item gugur

Hasil uji reliabilitas untuk Skala Prokrastinasi Akademik diperoleh nilai α Cronbach = 0,869 yang berarti memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa Skala Prokrastinasi Akademik memiliki kehandalan yang tinggi dalam mengukur prokrastinasi akademik.